

## ABSTRAK

Yefi Ardyanti, 2200060104, 2022. Pengaruh Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Akreditasi Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena Pendidikan Tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas dibidang tridharma pendidikan tinggi (pendidikan, penelitian dan PKM) dan sistem akademik ataupun non akademik. Pendidikan Tinggi saat ini masih banyak memperoleh peringkat Akreditasi B atau Sangat Baik, C atau Baik serta belum terakreditasi. Berdasarkan hasil dari laporan akreditasi institusi dan program studi pendidikan tinggi, bahwa jumlah Pendidikan Tinggi di Indonesia sebanyak 4.593, dari jumlah tersebut 95 pendidikan tinggi yang memperoleh nilai akreditasi dengan peringkat A serta 4 Pendidikan Tinggi dengan peringkat unggul berdasarkan laporan Kemendikbud Tahun 2020. Perguruan Tinggi wajib meningkatkan mutu dan memiliki sistem terintegrasi dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi SPMI yang paling utama dalam meningkatkan mutu akreditasi (Nasional dan Internasional) dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode dengan mengambil sampel dari populasi serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan bersifat penjelasan (*explanatory survey*), menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang terdapat pada Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Hasil penelitian dari pengujian dan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 62,4% baik secara parsial maupun simultan pada seluruh variabel sistem informasi penjaminan mutu internal terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 53,5% baik secara parsial maupun simultan pada seluruh variabel sistem informasi penjaminan mutu internal terhadap peningkatan mutu akreditasi.

**Kata Kunci : Mutu Akreditasi, *Technology Accepted Model* (TAM), Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal.**